

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERMINTAAN PENCAIRAN UANG (*CASH REQUEST*) BERBASIS *WEB* PADA PT. BUENA PERSADA MINING SERVICES (BPMS)

Abdurrahman

Program Studi Teknik Elektro, FTI, Institut Teknologi Budi Utomo
Jakarta

sl.abdurrahman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu PT. Buena Persada Mining Service (BPMS) dalam memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Dimana dalam proses permintaan pencairan uang yang berjalan saat ini masih menggunakan *email* sebagai media utamanya. Kendala dari penggunaan *email* ini diantaranya menyebabkan lamanya waktu proses karena banyaknya pihak yang terlibat dan adanya *miss* komunikasi disebabkan oleh *email* yang terlambat dibaca. Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diusulkan pembuatan sebuah Aplikasi Permintaan Pencairan Uang atau *Cash Request*. Aplikasi bersifat *multi-user* sehingga dapat digunakan oleh semua pihak yang terlibat. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* (*Hypertext Preprocessor*) dan *HTML* (*Hypertext Markup Language*), juga menggunakan *MySQL* (*My Structured Query Language*) sebagai media penyimpan data. Aplikasi Permintaan Pencairan Uang ini diharapkan dapat memberikan solusi dari kendala terjadinya *miss* komunikasi dan solusi dari kendala waktu proses yang lama dikarenakan penggunaan email.

Kata kunci : *PHP, HTML, MySQL, Sistem Informasi, Cash Request*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini meningkat dengan sangat pesat. Hampir semua bidang mulai menerapkan teknologi informasi dalam pengembangannya, baik yang berskala kecil, menengah, maupun yang berskala besar. Teknologi informasi banyak diterapkan karena sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan, khususnya dalam hal pengolahan data, penyediaan informasi dan pengambilan keputusan bagi perusahaan.

PT. Buena Persada Mining Service (BPMS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan. PT BPMS pertama kali didirikan pada tahun 2001 dan pada tahun 2004, mulai membuka kantor cabang di luar pulau Jawa. Saat ini PT BPMS berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang di Kalimantan, Sulawesi, Sumbawa dan Lombok. PT. BPMS berdedikasi untuk menyediakan layanan dan konsultasi pertambangan profesional kepada klien di seluruh Indonesia.

Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan di beberapa kantor cabang tersebut, dibutuhkan peralatan dan perlengkapan kerja. Pengadaan peralatan dan perlengkapan ini diperoleh melalui

pengajuan permintaan uang yang disebut dengan *Cash Request*. Permintaan pencairan uang dilakukan oleh Supervisor kantor cabang dengan mengirimkan Formulir Permintaan Pencairan Uang yang berisi detail uraian penggunaan melalui *email*. Permintaan pencairan ini kemudian akan dilakukan pengecekan oleh Manajer kantor cabang dan Manajer kantor pusat yang bertindak sebagai *checker* dan *approver*. Jika permintaan pencairan uang sudah disetujui oleh semua checker barulah divisi keuangan dalam hal ini *Finance* akan melakukan proses pengiriman uang.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Sugiarto (2015:12)⁶ studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh

dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan harus memiliki sifat dan syarat tertentu sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Syarat tersebut antara lain:

1. Akurat artinya harus mencerminkan atau sesuai dengan keadaan sebenarnya
2. *Up to date* artinya harus tepat waktu sesuai kondisi terkini
3. Komprehensif artinya harus dapat mewakili
4. Relevan artinya harus ada hubungan dengan masalah yang akan diselesaikan
5. Memiliki kesalahan kecil artinya memiliki tingkat ketelitian yang tinggi.

2.2. Metode Pengumpulan Data

2.2.1 Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi *non* partisipan. Artinya penulis tidak ambil bagian dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi melainkan hanya melihat secara langsung proses permintaan pencairan dana yang sedang berjalan saat ini di PT BPMS.

2.2.2 Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau tatap muka dengan user atau orang yang terlibat langsung dalam proses permintaan pencairan dana ini.

2.3. Metode Analisis Data

Jenis analisis data yang dipakai yaitu Analisis Data *Kualitatif*. Analisis data *kualitatif* pada dasarnya dilakukan sejak peneliti terjun ke lapangan untuk mengambil data. Data yang telah diambil selanjutnya ditelaah dan dihubungkan untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana sistem

yang sedang berjalan dan bagaimana usulan sistem yang akan dibuat.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

3.1.1. Analisis Sistem Berjalan

1) Pemohon dalam hal ini *supervisor* kantor cabang mengisi Formulir Permintaan Pencairan Uang yang berisi jumlah dan detail perincian penggunaan uang.

2) Pemohon kemudian mengirimkan *email* Surat Permintaan Pencairan Uang dengan lampiran Formulir Pencairan Permintaan tersebut kepada manajer kantor cabang.

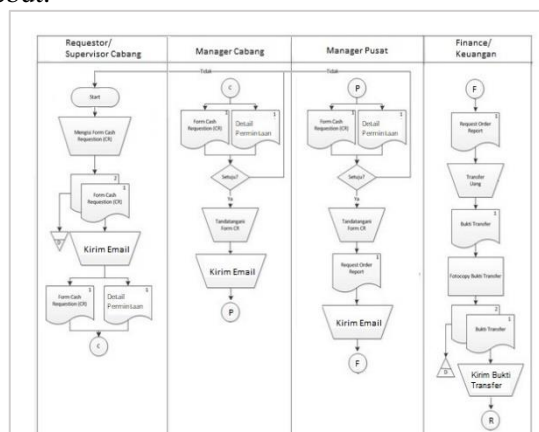
3) Manajer kantor cabang kemudian akan melakukan pengecekan terhadap permintaan pencairan uang tersebut.

4) Apabila manajer kantor cabang setuju maka Formulir akan ditanda tangani sebagai bukti bahwa Permintaan Pencairan Uang disetujui. Kemudian *email* akan diteruskan ke manajer pusat. Apabila manajer kantor cabang tidak menyetujui maka *email* akan dibalas beserta dengan alasan ketidak setujuannya.

5) Manajer kantor pusat kemudian akan melakukan pengecekan Permintaan Pencairan Uang dan Formulir akan ditanda tangani sebagai bukti bahwa Permintaan Pencairan Uang disetujui.

Apabila manajer kantor pusat tidak menyetujui maka *email* akan dibalas beserta dengan alasan ketidak setujuannya.

6) Manajer kantor pusat kemudian akan memeruskan *email* kepada bagian keuangan (*Finance*) untuk diproses pencairan uang tersebut.



Gambar 1 *Flowchart* Sistem Berjalan
Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

3.1.2. Analisis Sistem Usulan

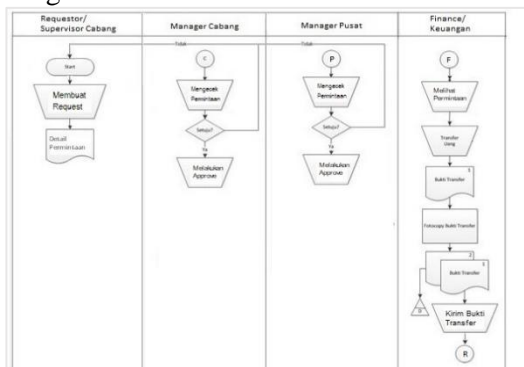
1) Pemohon dalam hal ini supervisor kantor cabang membuat *Request* Permintaan Pencairan Uang yang berisi tujuan permintaan, total nominal permintaan dan melakukan *upload* detail uraian penggunaan.

2) *Request* kemudian akan muncul di menu *request* Manajer kantor cabang. Manajer kantor cabang dapat melakukan pengecekan terhadap *request* permintaan pencairan uang tersebut.

3) Apabila manajer kantor cabang tidak menyetujui maka *request* dapat dilakukan *reject* dengan menyertakan alasan penolakannya. Apabila manajer kantor cabang setuju maka *request* dapat dilakukan *approve*.

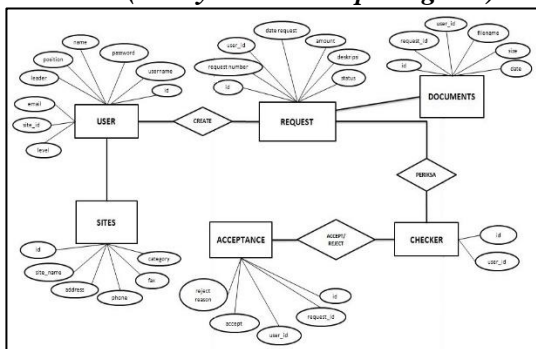
4) *Request* kemudian akan muncul di menu *request* Manajer kantor pusat. Apabila manajer kantor pusat setuju maka *request* dapat dilakukan *approve*. Apabila manajer kantor pusat tidak menyetujui maka *request* dapat dilakukan *reject* dengan menyertakan alasan penolakannya.

5) *Finance* atau bagian keuangan dapat melihat *request* permintaan pencairan uang tersebut dan melakukan proses pencairan uang.



Gambar 2 Flowchart Sistem Usulan
Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

Rancangan Basis Data ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 3 ERD (Entity Relationship Diagram)

Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

Tabel 1. Tabel Users

Field	Type	Keterangan
id	int(11)	primary key (auto increment)
username	varchar(255)	
password	varchar(255)	
name	varchar(255)	
position	varchar(255)	
leader	int(1)	
email	varchar(255)	
site_id	int(11)	foreign key
level	int(11)	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

Tabel 2. Tabel Sites

Field	Type	Keterangan
id	int(11)	primary key
site_name	varchar(255)	
address	varchar(255)	
phone	varchar(255)	
fax	varchar(255)	
category	int(1)	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

Tabel 3. Tabel Checker

Field	Typ	Keterangan
id	int(11)	primary key
user_id	int(11)	foreign key

Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

Tabel 4. Tabel Request

Field	Type	Keterangan
id	int(11)	primary key
request_number	int(11)	foreign key
user_id	int(11)	
date_request	date	
amount	bigint(20)	
description	varchar(255)	
status	int(1)	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

Tabel 5. Tabel Documents

Field	Type	Keterangan
id	int(11)	primary key
request_id	int(11)	foreign key
user_id	int(11)	

<i>Filename</i>	<i>varchar(255)</i>	
<i>size</i>	<i>Float</i>	
<i>date</i>	<i>Dateime</i>	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

Tabel 6. Tabel *Acceptance*

Field	Type	Keterangan
<i>id</i>	<i>int(11)</i>	<i>primary key</i>
<i>request_id</i>	<i>int(11)</i>	<i>foreign key</i>
<i>user_id</i>	<i>int(11)</i>	<i>foreign key</i>
<i>accept</i>	<i>int(11)</i>	
<i>reject_reason</i>	<i>varchar(255)</i>	

Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

4. Pressman. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.
5. Sugiarto, A., & Wahyono, T. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional ke Basis Komputer*. Yogyakarta: Gava Media.
6. Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

4. KESIMPULAN

Setelah Penulis menyelesaikan analisis dan perancangan sistem ini, maka dapat diambil kesimpulan Aplikasi Permintaan Pencairan Uang yang dibuat dapat memberikan solusi dari kendala terjadinya *miss* komunikasi dan dapat memberikan solusi dari kendala waktu proses yang lama dikarenakan banya pihak yang terlibat dalam penggunaan *email* sebagai media proses permintaan pencairan uang di PT BPMS.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dharma Kasman, Akhmad, 2015. *Trik Kolaborasi Android dengan PHP & MySQL*, Yogyakarta, Lokomedia.
2. Hidayatullah, Priyanto, 2017. *Pemrograman WEB*, Bandung, Informatika.
3. Raharjo, Budi, 2014. *Modul Pemrograman Web HTML, PHP & MYSQL*. Bandung, Modula.